

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan menurut Muhibbin Syah (2004:10). Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Guru dapat memilih dan menggunakan strategi yang tepat guna dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 2 Randusari penguasaan materi masih rendah, sehingga prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA kelas IV SDN 2 Randusari Tahun Pelajaran 2012/2013 masih sangat rendah yaitu dari 31 siswa, baru 29,03 % siswa yang mencapai KKM yaitu 65.

Prestasi belajar IPA yang rendah tersebut, dengan melalui observasi diketahui bahwa dalam proses pembelajaran IPA ditemukan masalah-masalah antara lain:

1. Guru hanya mengandalkan metode ceramah sehingga siswa hanya menjadi pendengar dan tidak aktif dalam proses pembelajaran.
2. Guru tidak mempersiapkan alat peraga dengan baik pada proses pembelajaran sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran.
3. Guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
4. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.

Beberapa penyebab masalah di atas maka harus segera diatasi supaya prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat maka akan tercipta pembelajaran yang baik sehingga dapat menimbulkan minat, semangat, kreatifitas, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Galih Febriyanto (2011) telah melakukan penelitian tentang penggunaan strategi *Index Card Match* dalam penelitiannya ternyata mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Peningkatan aktivitas tersebut terlihat dalam 4 indikator yaitu peningkatan aktivitas siswa dalam bertanya siklus II 75%, aktivitas siswa menjelaskan yang menjelaskan materi di depan kelas siklus I 87,5%. Aktivitas siswa memberikan tanggapan siklus II 75 %, aktivitas siswa mengerjakan soal secara mandiri siklus II 87,5%. Selain meningkatkan aktivitas belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi hewan dan makanannya sebesar 78,9%.

Denny Yuniastuti (2012) juga telah melakukan penelitian tentang penerapan strategi *Index Card Match* sebagai upaya peningkatan hasil belajar biologi. Penerapan strategi *Index Card Match* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi hewan dan makanan yaitu 78,9 %.

Kedua hasil penelitian tersebut di atas dalam menerapkan strategi *Index Card Match* ternyata dapat meningkatkan aktivitas maupun hasil belajar siswa, tetapi baru 78,9 % belum mencapai lebih dari 80% . Dan suasana belajar setelah menerapkan strategi *Index Card Match* belum disampaikan dalam penelitian tersebut.

Strategi *Index Card Match* merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang dapat digunakan untuk mengulang materi yang diberikan sebelumnya, sehingga dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Randusari diharapkan tercipta suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif sehingga materi pelajaran IPA dapat diterima oleh siswa dengan baik dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPA menjadi lebih meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka judul penelitian ini adalah: “Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Randusari Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013”

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dibatasi yaitu pada masalah suasana belajar, proses belajar mengajar, dan rendahnya prestasi

belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 2 Randusari Tahun Pelajaran 2012/2013.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut di atas maka rumusan masalah yang dapat peneliti rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana suasana belajar kelas IV SDN 2 Randusari setelah diterapkannya strategi *Index Card Match*?
2. Bagaimana proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Randusari setelah menerapkan strategi *Index Card Match*?
3. Bagaimana prestasi belajar IPA bagi siswa kelas IV SDN 2 Randusari Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat meningkat setelah diteapkannya strategi *Index Card Match*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui suasana belajar pada pembelajaran IPA kelas IV dengan diterapkannya strategi *Index Card match*
2. Untuk mengetahui proses belajar mengajar setelah menerapkan strategi *Index Card Match* pada siswa kelas IV
3. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Randusari pada mata pelajaran IPA.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Menemukan pengetahuan dan metode pembelajaran baru yang inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di masa mendatang
- b. Hasil penelitian ini memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai penerapan strategi *Index Card Match* untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat dalam penelitian ini bagi guru atau peneliti berikutnya adalah:

- a. Dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang baik agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton.
- b. Dapat menambah wawasan dalam proses pembelajaran IPA.